

**KONTROVERSI KUNJUNGAN PERDANA
MENTERI JUNICHIRO KOIZUMI KE
KUIL YASUKUNI (2001-2006)**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar sarjana Sastra

Disusun Oleh:

Rizki Angelista

Nim. 00110076



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007

Lembar Persetujuan Pembimbing

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KONTROVERSI KUNJUNGAN
PERDANA MENTERI JUNICHIRO KOIZUMI KE KUIL YASUKUNI
(2001-2006)**

Oleh:
Rizki Angelista
Nim. 00110076

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana.

Mengetahui :

Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing

(Syamsul Bahri, S.S)

(Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd.)

Pembaca

(Syamsul Bahri, S.S)

Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KONTROVERSIKUNJUNGAN PERDANA MENTERI JUNICHIRO KOIZUMI KE KUIL YASUKUNI (2001-2006)

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 2 bulan Juli, tahun 2007 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji

Ketua Panitia/ Penguji

(Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd.)

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/ Penguji

Sekretaris Panitia/ Penguji

(Syamsul Bahri, S.S)

(Oke Diah Arini, S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bahri, S.S)

(Dr. H. Albertine S. Minderop, M.A)

Lembar Pernyataan

Skripsi yang berjudul:

**KONTROVERSI KUNJUNGAN
PERDANA MENTERI JUNICHIRO KOIZUMI KE KUIL YASUKUNI
(2001-2006)**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd. tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2007

Hormat saya

Rizki Angelista

KATA PENGANTAR

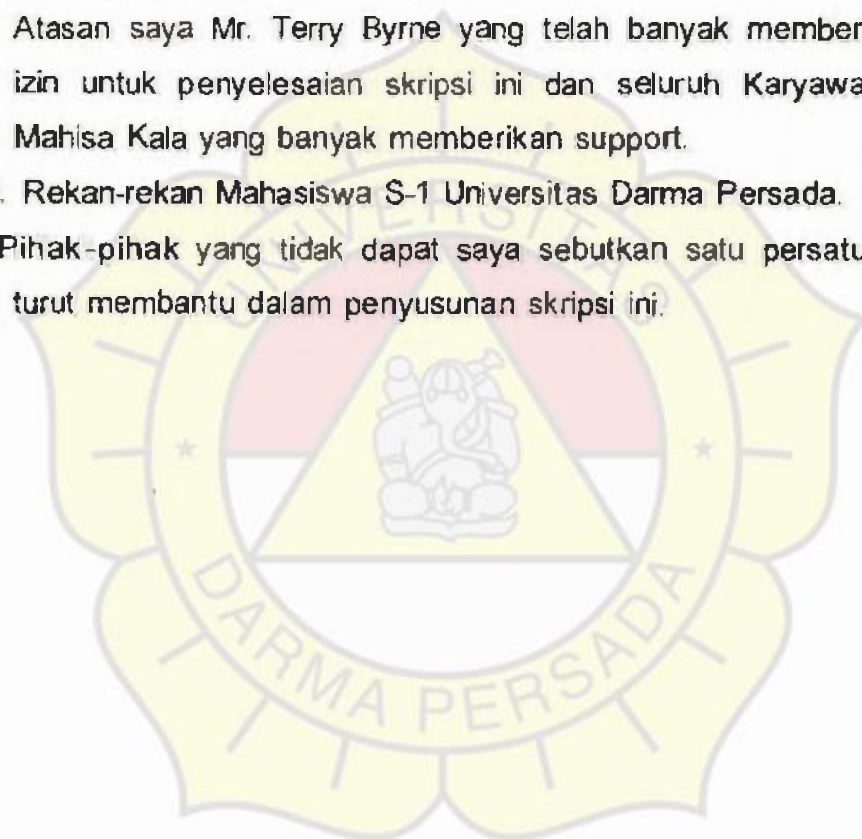
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkanNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada, Jakarta.

Saya banyak mendapat bantuan dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan.

Dengan tersusunnya skripsi ini, maka perkenankanlah saya untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S.M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademis yang saya cintai, telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan saran, petunjuk dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan dan juga sebagai pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan nasehat serta memberi semangat dalam menghadapi kehidupan.
4. Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku Sekretaris ujian skripsi.
5. Seluruh Dosen-Dosen Pengajar, Staff dan Karyawan Universitas Darma Persada.
6. Almarhumah Mama tercinta Tri Amuliani yang selalu ada didalam hati saya, skripsi ini khusus dipersembahkan untuk beliau sebagai rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas pemberian kehidupan yang terbaik.

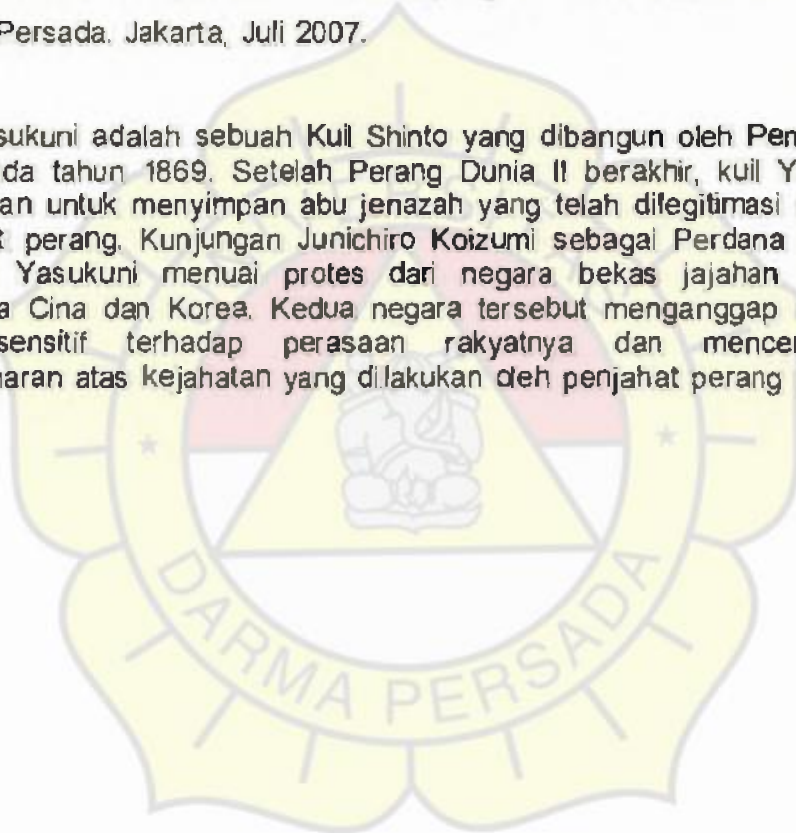
7. Kakak saya Reno Taufik Hidayat serta seluruh Pakde, Bude, Om, Tante dan Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan doa.
8. Kekasih tercinta dr. Syamsul Irman yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, memberi support, nasehat serta semangat penyelesaian skripsi ini.
9. Atasan saya Mr. Terry Byrne yang telah banyak memberi saya izin untuk penyelesaian skripsi ini dan seluruh Karyawan PT. Mahisa Kala yang banyak memberikan support.
10. Rekan-rekan Mahasiswa S-1 Universitas Darma Persada.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Rizki Angelista. **KONTROVERSI KUNJUNGAN PERDANA MENTERI JEPANG JUNICHIRO KOIZUMI KE KUIL YASUKUNI (2001-2006).**
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta, Juli 2007.

Kuil Yasukuni adalah sebuah Kuil Shinto yang dibangun oleh Pemerintah Meiji pada tahun 1869. Setelah Perang Dunia II berakhir, kuil Yasukuni digunakan untuk menyimpan abu jenazah yang telah difegitimasi sebagai penjahat perang. Kunjungan Junichiro Koizumi sebagai Perdana Menteri ke kuil Yasukuni menuai protes dari negara bekas jajahan Jepang terutama Cina dan Korea. Kedua negara tersebut menganggap Koizumi tidak sensitif terhadap perasaan rakyatnya dan mencerminkan pembenaran atas kejahatan yang dilakukan oleh penjahat perang di masa lalu.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
 BAB II RIWAYAT HIDUP JUNICHIRO KOIZUMI.....	 6
A. Masa Kecil dan Pendidikan Junichiro Koizumi.....	6
B. Perjalanan Politik Junichiro Koizumi.....	9
C. Junichiro Koizumi Sebagai Perdana Menteri.....	10
D. Kabinet Masa Pemerintahan Koizumi.....	12
 BAB III KONTROVERSI KUNJUNGAN PERDANA MENTERI	
JUNICHIRO KOIZUMI KE KUIL YASUKUNI (20012006).....	17
A. Latar Belakang Kontroversi Kunjungan ke Kuil Yasukuni.....	17
1. Ekspansi Jepang-Cina.....	17
2. Jepang Sebagai Penjahat Perang.....	27
3. Pengadilan Bagi Penjahat Perang.....	29
B. Kebijakan Pemerintah pada Kuil Yasukuni.....	31

C. Kontroversi Kunjungan Perdana Menteri Junichiro Koizumi ke Kuil Yasukuni (2001-2006).....	34
1. Pandangan Korea dan Cina terhadap Kuil Yasukuni	34
2. Reaksi Korea dan Cina terhadap Jepang Akibat Kunjungannya ke Kuil Yasukuni.....	36
3. Tanggapan Koizumi atas Reaksi Korea dan Cina.....	38
4. Alasan dan Tujuan Koizumi Mengunjungi Kuil Yasukuni.....	39
5. Faktor-Faktor yang Memperkuat Kepercayaan Diri Koizumi Terkait Kunjungannya ke Kuil Yasukuni.....	41
6. Tanggapan Koizumi Tentang Hubungan Jepang dengan Cina dan Korea.....	43
BAB IV KESIMPULAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSSARY	
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem politik, ekonomi dan militer yang diterapkan Jepang pada masa Meiji pada mulanya bertujuan untuk menyaingi sistem-sistem kapitalis Barat yang semakin merentangkan kekuasaannya ke Asia Timur dan Asia Tenggara. Jepang berhasil menerapkan sistem-sistem tersebut terutama dalam menerapkan sistem ekonomi kapitalis dengan tulang punggungnya pembangunan industri.

Pesatnya industrialisasi ini karena didukung oleh industri militer dan perlengkapan perang guna mewujudkan cita-cita negara makmur militer kuat dalam konstalasi persaingan dengan kekuatan Barat. Pada masa terbentuknya kapitalisme Jepang yang dilambangkan dengan terbentuknya monopoli modal ini timbul kesenjangan sosial dan masalah-masalah sosial lainnya. Untuk keluar dari problematik tersebut, lahirlah pemikiran-pemikiran ekspansionistik keluar negeri. Dalam kondisi inilah golongan militer semakin kuat pengaruhnya. Puncaknya ketika tentara *Kwantung* (suatu divisi militer Jepang yang ditempatkan di Manchuria) menyerang Manchuria dengan dalih, ekspansi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi krisis nasional.

Manchuria akhirnya meluas sebagai perang Cina dan Jepang dengan segala kebuasan dan kebrutalan yang dilakukannya bala tentara Jepang yang pada akhirnya mengantarkan Jepang terlibat dalam perang terbesar dalam sejarah umat manusia yakni Perang Dunia II yang mana dalam perang ini kekejaman, kebrutalan dan kebuasaan tentara Jepang semakin meningkat baik terhadap sekutu maupun terhadap rakyat dari negara-negara yang didudukinya. Singkatnya kejahatan kemanusiaan yang dilakukan Jepang semakin sistematis dan terencana.

Maka ketika Jepang akhirnya menyerah kalah selain diduduki tentara sekutu (Amerika), para pemimpin militer ambisius yang sangat haus akan perang seperti Hideki Tojo, Hagaki Seisiro dan sebagainya, diadili sebagai penjahat perang dan diganjar hukuman gantung. Namun sebagai penganut Shinto, diambil kebijakan abu jenazah mereka disimpan di sebuah kuil Shinto di tengah-tengah kota Tokyo yakni kuil Yasukuni.

Hal itu artinya kuil Yasukuni seolah sudah dilegitimasi sebagai kuil penjahat perang oleh bangsa dan negara-negara yang pernah merasakan langsung kekejaman dan kebiadaban bala tentara Jepang, terutama Cina dan Korea. Sementara pada kenyataan di kuil tersebut juga tersimpan ribuan abu jenazah para Pahlawan dan Patriot yang gugur dalam sejumlah perang Jepang, dan inilah yang dijadikan alasan oleh Pemerintah Jepang untuk merenovasi kuil tersebut secara besar-besaran sebagai penghormatan bagi mereka. Tujuannya adalah sebagai upaya membangkitkan kembali rasa

mereka. Tujuannya adalah sebagai upaya membangkitkan kembali rasa Nasionalisme Jepang yang dinilai cenderung meluntur dikalangan generasi muda Jepang.

Alasan seperti ini pula yang dikemukakan Junichiro Koizumi setiap mengunjungi kuil tersebut saat ia menjabat sebagai Perdana Menteri Jepang. Koizumi bahkan tercatat sebagai satu-satunya Perdana Menteri Jepang yang paling sering mengadakan kunjungan ke kuil Yasukuni sehingga kerap menuai kritik dari kolega-koleganya di Korea dan Cina.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang:

1. Bagaimana kontroversi kunjungan Perdana Menteri Junichiro Koizumi yang sering mengunjungi kuil Yasukuni?
2. Bagaimana tanggapan Perdana Menteri Junichiro Koizumi atas kontroversi tersebut?
3. Bagaimana dampak kontroversi tersebut terhadap perekonomian Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

2. Tanggapan Perdana Menteri Jepang Junichiro Koizumi atas kontroversi tersebut.
3. Dampak kontroversi tersebut terhadap ekonomi Jepang.

D. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analitis.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi mulai dari riwayat hidup Perdana Menteri Junichiro Koizumi, perjalanan politiknya sampai dengan kunjungannya yang menjadi kontroversi bagi negara Cina dan Korea Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini secara keseluruhan dibagi dalam empat bab yang sistematikanya sebagai berikut:

Bab I. Bab ini merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II. Bab ini merupakan pemaparan tentang riwayat hidup Junichiro Koizumi memulai karier politiknya hingga menjadi Perdana Menteri.

Bab III, Bab ini merupakan pembahasan tentang kontroversi kunjungan ke kuil Yasukuni yang berdampak pada perekonomian Jepang.

Bab IV, Kesimpulan

